

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

##### 1. Proses Pengembangan Media JASUMA (Jam Sudut Matematika)

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media JASUMA (Jam Sudut Matematika). Media ini dikembangkan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Tahap Analisis, meliputi analisis kinerja, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik. Tahap Desain, mencakup perancangan pembuatan media dan komponennya. Tahap Pengembangan, berupa pembuatan media dan komponennya serta validasi ahli dan angket respon peserta didik. Tahap Implementasi mencakup uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Tahap Evaluasi meliputi evaluasi formatif disetiap tahapan ADDIE dan evaluasi sumatif yang meliputi evaluasi *pretest* dan *posttest*.

Media yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain: mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pembelajaran menjadi lebih menarik; memperjelas makna materi pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya; serta menjadikan metode mengajar lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Media ini juga membuat peserta didik lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya.

Sementara itu, kekurangannya adalah menuntut guru untuk bekerja lebih keras dalam menyiapkan media JASUMA (Jam Sudut Matematika),

membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam proses persiapan, serta menuntut pengorbanan materi dari guru itu sendiri.

Produk yang dihasilkan dari media JASUMA (Jam Sudut Matematika) ini masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar menghasilkan produk yang lebih sempurna dan berkualitas. Beberapa kekurangan media JASUMA (Jam Sudut Matematika) meliputi daya tahan bahan yang masih perlu ditingkatkan dan keterbatasan variasi penggunaan. Selain itu, aspek visual juga masih perlu dikembangkan agar lebih menarik perhatian peserta didik.

## **2. Kelayakan Media JASUMA (Jam Sudut Matematika)**

Pengembangan media JASUMA (Jam Sudut Matematika) ini dilakukan validasi kepada ahli media, ahli materi, ahli soal serta respon dari peserta didik. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

### **a. Ahli Media Pembelajaran**

Kelayakan media JASUMA (Jam Sudut Matematika) diperoleh melalui validasi dari dua ahli media. Validator pertama adalah dosen IAIN Kediri, Ibu Choirul Annisa, M.Pd., dan validator kedua adalah guru kelas VA MIN 1 Kediri, Ibu Puji Astuti, S.Pd. Hasil validasi menunjukkan bahwa validator pertama memberikan skor 100% dengan kategori *sangat layak*, sedangkan validator kedua memberikan skor sebesar 96% juga dengan kategori *sangat layak*. Berdasarkan data tersebut, media JASUMA (Jam Sudut Matematika) dapat disimpulkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan tetap

mempertimbangkan saran dan masukan dari para validator agar media semakin optimal.

b. Ahli Materi Pembelajaran

Validasi materi dilakukan oleh Bapak Agus Miftakus Surur, M.Pd. beliau adalah dosen IAIN Kediri dan Ibu Puji Astuti, S.Pd. beliau adalah guru kelas VA MIN 1 Kediri. Validator pertama memberikan skor 88,3% dan validator kedua 90%, yang keduanya berada dalam kategori *sangat layak*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran media JASUMA (Jam Sudut Matematika) sangat layak untuk digunakan, dengan tetap memperhatikan komentar dan saran dari validator agar materi yang dikembangkan menjadi lebih sempurna.

c. Ahli Soal Pembelajaran

Soal *pretest* dan *posttest* divalidasi oleh Bapak Muhammad Khoiril Akhyar, M.Pd. beliau adalah dosen Program Studi Tadris Matematika IAIN Kediri. Hasil validasi menunjukkan skor kelayakan sebesar 96%, dikategorikan sebagai *sangat layak*. Soal telah dinilai dari aspek kesesuaian dengan indikator, kejelasan bahasa, dan relevansi dengan materi yang dikembangkan. Beberapa perbaikan dilakukan berdasarkan saran validator, seperti memperbesar gambar dan memperbaiki kalimat soal yang ambigu.

d. Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik dilakukan pada kelompok kecil sebanyak 8 peserta didik dan kelompok besar sebanyak 24 peserta didik kelas VA MIN 1 Kediri. Hasil kelompok kecil menunjukkan rata-rata

skor 94,7% dengan kategori *sangat layak*, sedangkan kelompok besar memperoleh rata-rata skor 91%, juga dalam kategori *sangat layak*. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa media JASUMA (Jam Sudut Matematika) menarik, mudah digunakan, dan membantu memahami materi pengukuran sudut.

Berdasarkan validasi para ahli dan angket respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa media JASUMA (Jam Sudut Matematika) sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas V pada pelajaran matematika materi sudut.

### **3. Keefektifan Media JASUMA (Jam Sudut Matematika)**

Keefektifan media JASUMA (Jam Sudut Matematika) dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan pemahaman peserta didik melalui analisis data *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Pada uji coba kelompok kecil, rata-rata nilai *pretest* peserta didik adalah 0,62 dan meningkat menjadi 0,92 pada *posttest*. Untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar, digunakan analisis *N-Gain*. Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,80, yang berada pada kategori tinggi  $g > 0,7$  sesuai dengan tabel klasifikasi *N-Gain*. Selain itu, persentase *N-Gain* menunjukkan angka 80,0% yang termasuk dalam kategori efektif persentase  $>76\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa media JASUMA (Jam Sudut Matematika) mampu memberikan peningkatan signifikan terhadap pemahaman peserta didik dalam materi pengukuran sudut.

Sementara itu, pada uji coba kelompok besar, nilai rata-rata *pretest* meningkat dari 62,17 menjadi 90,86 pada *posttest*. Hasil analisis *N-Gain* menunjukkan skor rata-rata sebesar 0,79 yang juga berada pada kategori tinggi, serta persentase *N-Gain* sebesar 79%, yang masuk dalam kategori efektif. Data ini menunjukkan bahwa media JASUMA (Jam Sudut Matematika) tidak hanya efektif dalam skala kecil, tetapi juga terbukti memberikan dampak positif secara signifikan dalam skala pembelajaran yang lebih luas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media JASUMA (Jam Sudut Matematika) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sudut kelas V pada materi sudut..

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

**Bagi Sekolah**, diharapkan dengan adanya media JASUMA (Jam Sudut Matematika) ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, diharapkan media ini dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik.

a. **Bagi Pendidik**, media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran matematika kelas V pada materi sudut. Pendidik juga dapat memanfaatkan pengembangan media JASUMA (Jam Sudut Matematika) sebagai sarana pembelajaran yang memotivasi dan menciptakan suasana belajar yang lebih variatif. Hal ini karena dalam

media tersebut telah dilengkapi dengan modul ajar, soal evaluasi, serta buku pendamping media, yang memudahkan pendidik dalam mengaplikasikan media secara mandiri.

- b. **Bagi Peserta Didik**, diharapkan dengan adanya media JASUMA (Jam Sudut Matematika), peserta didik dapat memanfaatkan media ini sebagai sarana belajar yang menyenangkan, dengan cara membaca buku panduan secara saksama serta mengikuti arahan dari pendidik agar proses pembelajaran berjalan optimal.
- c. **Bagi Peneliti**, media alat peraga JASUMA (Jam Sudut Matematika) memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VA di MIN 1 Kediri. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media serupa atau dalam bidang yang relevan.

## **2. Saran Diseminasi**

Pengembangan media JASUMA (Jam Sudut Matematika) ini dapat digunakan mulai dari kelas III, IV dan V pada materi sudut sesuai dengan materi yang diajarkan, namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik dari peserta didik terlebih dahulu.

## **3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti belum menjangkau peserta didik dengan kebutuhan khusus atau belum dibuat

dalam versi digital. Oleh karena itu, untuk pengembangan ke depan, disarankan agar media JASUMA (Jam Sudut Matematika) dikembangkan dalam bentuk digital interaktif yang dapat digunakan melalui perangkat komputer atau tablet, serta diadaptasi untuk pembelajaran inklusif. Pengembangan lebih lanjut juga bisa melibatkan integrasi dengan aplikasi pembelajaran agar penggunaannya lebih fleksibel dan menjangkau lebih banyak pengguna. Dengan demikian, efektivitas media JASUMA (Jam Sudut Matematika) dalam pembelajaran akan semakin meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan berbagai tipe peserta didik.